

ABSTRAK

Seni rupa modern di Indonesia mulai berkembang pada abad ke-18 saat industri percetakan muncul, hal tersebut berlangsung hingga didirikannya pendidikan formal untuk seni yang saat ini menjadi Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta. Pendidikan formal bermunculan hingga saat ini, salah satunya adalah Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Tarumanagara (UNTAR), Jakarta.

Interior FSRD UNTAR memiliki beberapa permasalahan antara lain minimnya tempat penyimpanan untuk para dosen dan petinggi fakultas, tata akustik ruang kelas yang belum cukup untuk menahan kebisingan saat proses pembelajaran berlangsung, penempatan produk mahasiswa yang memenuhi sirkulasi ruang gerak dan minimnya ruang diskusi antar mahasiswa dengan dosen.

Dalam perancangan interior FSRD UNTAR, metode yang dilakukan adalah metode perancangan dari Rosemary Kilmer dengan 8 tahap. Dari hasil perancangan didapatkan desain dengan tema *Dynamic in Futurism* yaitu desain dengan bentuk dinamis yang menggunakan gaya futuristik. Penggunaan bentuk-bentuk lengkung banyak diaplikasikan dalam desain, permainan cahaya juga digunakan baik sebagai pencahayaan utama dan pencahayaan aksen. Furnitur yang digunakan didominasi bentuk-bentuk lengkung agar sesuai dengan tema.

Kata Kunci: *FSRD UNTAR, interior, futuristik, dinamis*